



## Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap TPAK Provinsi Riau

### Analysis Of The Effect Of The Number Of Labor And Investment On The Riau Province

Muhammad fikry Hadi<sup>1\*</sup>, Neng Murialti<sup>2</sup>, Mizan Asnawi<sup>3</sup>, Jonny Andika<sup>4</sup>.

Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru

Email: \*[mfikryhadi@umri.ac.id](mailto:mfikryhadi@umri.ac.id)

#### Article Info

Article history:

Received: 22 Desember 2021

Accepted: 19 Juni 2022

Published: 20 Juni 2022

Keywords:

*Labor Force Participation Rate;*

*Number of Labor Force;*

*Investment; Micro; Macro.*

DOI: 10.37859/jae.v12i1.3230

JEL Classification:

#### Abstrak

Permasalahan terkait kondisi sosial dan ketenagakerjaan merupakan masalah yang selalu ada dan tak pernah ada habisnya. Permasalahan ini bukan hanya dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro. hal ini secara berdampingan saling mempengaruhi terhadap variabel ketenagakerjaan. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengujian data menggunakan software Eviews 10 dengan menggunakan variable partisipasi angkatan kerja, jumlah angkatan kerja, dan investasi.

*Problems related to social conditions and employment are problems that always exist and never end. This problem is not only influenced by micro and macro factors. these side by side affect each other on the employment variable. This study uses a quantitative method, based on the philosophy of positivism which is used to look at a particular population or sample. The sampling technique was carried out randomly. data collection using research instruments. Data analysis in this study aims to test the hypotheses that have been set previously. Testing the data using Eviews 10 software using the variables of labor force participation, number of labor force, and investment.*

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari sisi ekonomi maupun dari sisi sosial. Adapun salah satu bentuk tujuan pembangunan ekonomi akan menciptakan kesempatan dan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin, yang akan mempengaruhi dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Di sisi lain dari tujuan pembangunan ekonomi adalah terciptanya pertumbuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Selain itu Jumlah tingkat pengangguran dan angkatan kerja juga dapat menggambarkan betapa besarnya partisipasi tenaga kerja dalam proses pembangunan. Jika kita simpulkan bahwa tingkat pengangguran dan angkatan kerja ialah bagian dari masyarakat umum yang mampu menggerakkan proses ekonomi. Penjelasan di atas tadi dapat menunjukkan bahwa dinamika pembangunan ekonomi harus bisa mengikutsertakan seluruh angkatan kerja maka jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja berjumlah besar itu bisa menjadi hambatan dalam pembangunan ekonomi

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjelaskan mengenai banyaknya masyarakat yang dikategorikan sebagai angkatan kerja di dalam suatu himpunan tertentu untuk membandingkan kelompok umur tersebut. Jika disimpulkan maka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan seseorang yang sudah dikategorikan dalam cukup umur dalam bekerja dan masuk dalam tenaga kerja dan mampu dalam mengolah barang/ jasa di dalam suatu aktivitas sehari-hari dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. TPAK di Provinsi Riau selalu berada di angka yang cukup aman, namun hal ini berbanding terbalik dengan kondisi dilapangan, dimana jumlah penduduk miskin dan pengangguran juga selalu bertambah, hal inilah yang memancing pertanyaan kenapa bisa ada perbedaan anatara data di badan pusat statistik dengan kondisi dilapangan.

Peningkatan jumlah angkatan kerja dan realisasi investasi juga dirasa memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi ini, dimana dengan penambahan jumlah angkatan kerja tentu dirasa akan menambah TPAK begitu pula dengan peningkatan investasi dirasa juga berpengaruh erat terhadap kondisis TPAK hal ini disebabkan karena penambahan modal tentu akan meningkatkan pembangunan dan dengan pembangunan yang ada tentu akan menjadi daya tarik tersendiri terhadap minat seseorang untuk bekerja maupun terhadap peningkatan perekonomian pada sektor lain.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan kondisi yang menunjukkan jumlah angkatan kerja dalam kelompok umum sebagai presentase penduduk dalam kelompok umur tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (2016) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjelaskan mengenai banyaknya penduduk yang dikatakan sebagai angkatan kerja dalam kelompok tertentu untuk membandi kelompok umur tersebut. Jadi disimpulkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah seseorang yang sudah dikategorikan dalam cukup umur dalam bekerja dan masuk dalam tenaga kerja dan mampu dalam mengolah barang/ jasa di dalam suatu aktivitas sehari-hari dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik

Untuk menghitung tingkat partisipasi angkatan kerja dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja}} \times 100 \%$$

Angkatan kerja adalah seseorang atau kelompok masyarakat yang berusia produktif atau 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan, namun untuk sementara waktu tidak bekerja ataupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Angkatan Kerja terbagi dari bekerja dan pengangguran. Menurut BPS, Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan tujuan memperoleh

pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu.

Investasi di definisikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Dengan kata lain, dalam teori ekonomi, investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian. (Sadono Sukirno, 2015)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian bertujuan untuk menggambarkan suatu secara terperinci, sistematis, dan akurat dengan fakta dan data suatu sampel atau objek tertentu. Metode penelitian kuantitatif dalam bentuk metode penelitian yang menggunakan angka atau alat ukur untuk meneliti suatu sampel atau populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak/ random, Pengumpulan data menggunakan kaidah-kaidah instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Populasi memiliki parameter yaitu besaran terukur menunjukkan ciri-ciri dari populasi. Diantaranya adalah rata-rata, rentang, rata-rata simpangan, variansi, simpangan baku. Parameter suatu populasi adalah tetap nilainya, apabila nilainya berubah, maka populasi akan berubah pula. Populasi adalah jumlah seluruh data yang menjadi perhatian kita di suatu ruang lingkup dan waktu tertentu. Sampel adalah bagian atau sebagian dari jumlah populasi sehingga sampel dapat menggambarkan ciri-ciri dari populasinya. Populasi penelitian ini adalah data persentase penduduk miskin, jumlah angkatan kerja, investasi dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Sedangkan sampel yang digunakan adalah data selama 12 semester.

Penelitian ini mengamati permasalahan terkait ketenagakerjaan di Provinsi Riau, sedangkan untuk tempat dan waktu penelitian dilakukan di Provinsi Riau menggunakan data *publish* BPS dengan rentang waktu tahun 2015 – 2020.

### **Variabel Endogen**

Variabel endogen adalah variabel yang menjadi inti masalah utama dalam penelitian ini. Variabel Endogen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan suatu variabel Eksogen. Adapun variabel endogen dalam penelitian ini adalah:

Y = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau.

### **Variabel Eksogen**

Variabel *eksogen* merupakan variabel yang mempengaruhi nilai dari variabel Endogen. Adapun variabel *eksogen* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X1 = Investasi

X2 = Jumlah Angkatan Kerja

Data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat khususnya pengguna data tersebut. Data sekunder dapat juga diartikan data yang di ambil secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang sudah disediakan oleh pihak instansi-instansi pemerintah atau swasta dalam bentuk hasil laporan. Data yang digunakan adalah data semesteran yang diperoleh dari publikasi badan pusat statistik Provinsi Riau dan dinas

penanaman modal terpadu satu pintu Provinsi Riau serta sumber lain yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini digunakan adalah jenis data *time series* yang merupakan data runtun waktu tertentu terhadap suatu objek/sampel.

Penelitian ini menggunakan model analisis Regresi Linear Berganda yang pada dasarnya ialah dimana studi ketergantungan variabel *dependent* (terikat) dengan dua atau lebih variabel *independent* (Bebas), dengan maksud untuk menstimasikan atau melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam melakukan analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif berfungsi untuk memaparkan permasalahan-permasalahan secara umum dengan membahas data yang ada dan dikaitkan dengan keadaan yang sebenarnya. Sedangkan analisis kuantitatif yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan model analisis regresi berganda yang dimana fungsinya sebagai berikut:

$$Y_{1t} = \alpha + \beta_1 INV_t + \beta_2 JAK_t + + \epsilon_t$$

Keterangan:

$Y_1$	=	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
$\alpha$	=	<i>Intercept</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi
INV	=	Investasi
JAK	=	Jumlah Angkatan Kerja
$\epsilon_t$	=	Nilai sisa( <i>residual</i> )

## A.Uji Asumsi Klasik

### Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah ada data berautokorelasi, maka dibutuhkan uji Autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka bisa dibilang ada masalah autokorelasi. Masalah ini muncul karena ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson. uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel Lag diantara variabel indenpenden

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki variabel yang berdistribusi normal atau paling tidak yang mendekati normal. Adapun cara mengetahuinya yaitu dengan melihat normal probability plot. Selain itu bisa juga dilihat dari tampilan grafik histogram dan juga titik variance yang semua titiknya mengikuti garis diagonal. Jika semua syarat diatas memenuhi syarat uji normalitas maka data itu layak digunakan.

### Uji Multikolinearitas

Multikolineritas bisa diartikan bahwa di dalam model regresi ada hubungan linear diantara atau semua variabel indenpenden. Akibatnya, koefisien suatu korelasi variabel menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang signifikan. Karena itu, uji ini bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antar variabel independent di dalam suatu model regresi.

Jika tidak korelasi di antara variabel independent maka model regresi tersebut sudah baik dan benar.

**Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas diartikan bahwa variasi residual suatu model regresi tidak sama atau tidak memiliki kesamaan untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik ialah tidak adanya terdeteksi heterokedastisitas atau data bersifat homokedastisitas. Adapun salah satu cara mengetahuinya ialah dengan uji Breusch-Pagan-Godfrey.

**B.Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji-t)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Pengaruhnya bisa dilihat dari nilai t-hitung dengan tingkat *Probability*  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai *Probability*  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika nilai *Probability*  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independent tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

**Uji Simultan (Uji-f)**

Uji Simultan (uji-f) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Dependent. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , semua variabel Independent tidak ada yang mempengaruhi variabel Dependent secara simultan.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , semua variabel independent mempengaruhi variabel dependent atau paling tidak ada satu variabel yang saling mempengaruhi

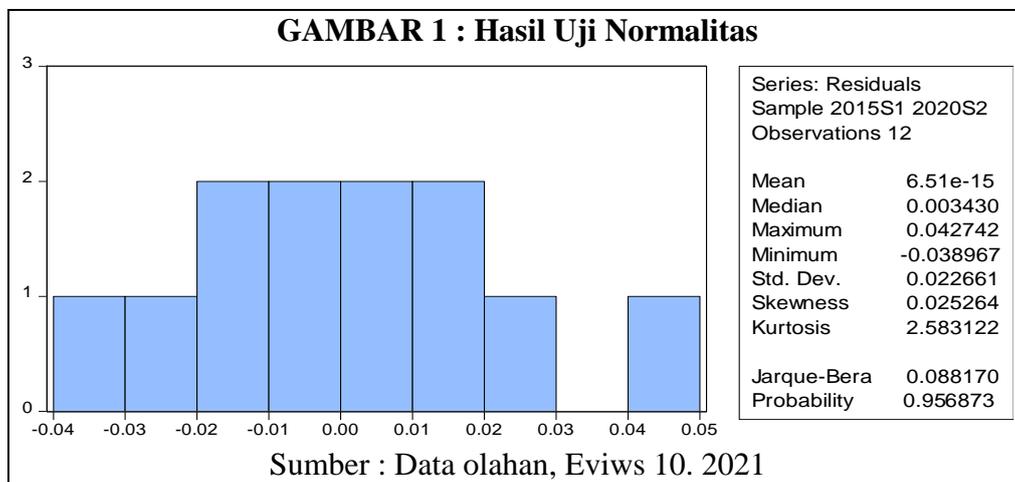
**Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar variasi suatu model regresi dan nilai tersebut memberikan jumlah atau persentase variasi total dari variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas nilai  $R^2$  yang baik ialah nilai yang diatas 0,5.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A.Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



Pada tabel pengujian normalitas diatas, diperoleh nilai Jarque Bera berada di angka 0,088170, dan nilai *Probability* 0,956873 yang hal ini lebih besar dari 0.05. maka disimpulkan jika data dalam model regresi ini berdistribusi normal dan juga model ini layak untuk digunakan. Dimana hal yang mendasari kesimpulan ini ialah apabila nilai *Probability* < 5% (0.05) maka data tidak berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai *Probability* > 5% (0.05) maka data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

<b>TABEL 1 : Hasil Uji Autokorelasi</b>			
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	3.113616	Prob. F(2,7)	0.1078
Obs*R-squared	5.649465	Prob. Chi-Square(2)	0.0593
Sumber : Data olahan, Eviws 10. 2021			

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi variabel yang ada di dalam model regresi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi umumnya digunakan pada model regresi yang datanya berbentuk *time series* atau runtut waktu.

Pengujian autokorelasi menggunakan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*, berdasarkan pada penelitian ini, nilai *Prob. Chi-square* sebesar 0.0593 dimana hasil ini > 0.05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat permasalahan autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

<b>TABEL 2: Hasil Uji Multikolinearitas</b>			
Variance Inflation Factors			
Date: 09/24/21 Time: 15:19			
Sample: 2015S1 2020S2			
Included observations: 12			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	38.30360	732359.3	NA
LOG(INV)	4.382604	125985.6	1.513184
LOG(JAK)	54.16862	1024898.	1.513184
Sumber : Data olahan, Eviws 10. 2021			

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil, nilai VIF persentase investasi sebesar 1.513184, dan jumlah angkatan kerja 1.513184. Secara keseluruhan berada dibawah angka 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel terbebas dari masalah multikolinearitas dan permodelan ini layak untuk digunakan.

### Uji Heterokedastisitas

**TABEL 3: Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.078232	Prob. F(2,9)	0.9254
Obs*R-squared	0.205053	Prob. Chi-Square(2)	0.9026
Scaled explained SS	0.091300	Prob. Chi-Square(2)	0.9554

Sumber : Data olahan, Eviws 10. 2021

Dari hasil pengujian diperoleh nilai *Probability (p value)* yang ditunjukkan dengan nilai *Prob. chi square(2) pada Obs\*R-Squared* yaitu sebesar 0.9026. dalam artian nilai *Prob. chi square(2) > 0.05* dan nilai *F-Statistic* sebesar 0.078232 yang berarti  $> 0.05$ . maka dapat disimpulkan model regresi bersifat homokedastisitas, atau dalam kata lain tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**B.Uji Hipotesis****TABEL 4 : Hasil Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: TPAK1

Method: Least Squares

Date: 09/24/21 Time: 15:18

Sample: 2015S1 2020S2

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.73406	6.188990	-2.057534	0.0698
LOG(INV)	-3.941052	2.093467	-1.882548	0.0924
LOG(JAK)	21.87848	7.359933	2.972646	0.0156
R-squared	0.549640	Mean dependent var		4.197661
Adjusted R-squared	0.484488	S.D. dependent var		0.031932
S.E. of regression	0.025052	Akaike info criterion		-4.323381
Sum squared resid	0.005649	Schwarz criterion		-4.202154
Log likelihood	28.94029	Hannan-Quinn criter.		-4.368264
F-statistic	4.435655	Durbin-Watson stat		2.265933
Prob(F-statistic)	0.045644			

Sumber : Data olahan, Eviws 10. 2021

Penelitian ini memperoleh hasil yang dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta - \beta_1 \text{ INV1} - \beta_2 \text{ JAK2} + e$$

$$Y = -12.73406 - 3.941052 + 21.87848$$

Secara rinci dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -12.73406, dan apabila nilai  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  bernilai 0 maka nilai Y sebesar -12.73406.

2. Nilai variabel Investasi ( $\beta_1$ ) sebesar -3.941052 dan apabila nilai variabel ini naik sebesar 1% maka nilai Y juga akan mengalami perubahan juga sebesar -3.941052, dengan asumsi jika nilai  $\beta_2 = 0$ .
3. Nilai variabel Angkatan kerja ( $\beta_2$ ) sebesar 21.87848 dan apabila nilai variabel ini naik sebesar 1% maka nilai Y juga akan mengalami perubahan juga sebesar 21.87848, dengan asumsi jika nilai  $\beta_1 = 0$ .

#### Uji Parsial (Uji-t)

Adapun hasil Uji t dari penelitian ini ialah:

1. Investasi ( $\beta_1$ ) dengan nilai  $0.0924 > 0.05$  yang artinya variabel investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap TPAK.
2. Angkatan kerja ( $\beta_2$ ) dengan nilai  $0.0156 < 0.05$  yang artinya variabel angkatan kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap TPAK.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa hanya variabel jumlah angkatan kerja saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tingkat partisipasi angkatan kerja, sedangkan variabel investasi hanya memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0924, dimana angka ini berada di atas 0.05. Sehingga disimpulkan bahwa meskipun keseluruhan variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, hanya variabel jumlah angkatan kerja saja yang pengaruhnya signifikan.

#### Uji Simultan (Uji-f)

Dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai F-statistic dengan nilai 4.435655, serta memiliki *Prob(F-statistic)* sebesar  $0.045644 < 0.05$ . dalam hal ini diperoleh hasil bahwa secara serentak seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengolahan pada penelitian ini nilai *R-squared* sebesar 0.549640 atau 54.96 %, dengan artian bahwa investasi dan jumlah angkatan kerja mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 54.96 % sedangkan sisanya 45.04 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### Pengaruh investasi Terhadap TPAK

Investasi adalah pengeluaran penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Dengan kata lain, dalam teori ekonomi, investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian. Setiap peningkatan investasi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik, seiring dengan hal itu diharapkan pula akan terjadi penambahan lapangan pekerjaan sehingga permasalahan terkait kurangnya lapangan kerja dapat teratasi.

Namun pada penelitian ini diperoleh hasil yang cukup mengecewakan, karena variabel investasi Memiliki nilai *Coefficient* -3.941052 dan nilai probabilitas sebesar 0.0924. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, setiap terjadi peningkatan investasi akan mengurangi tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 3.941052.

Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya kontrol terhadap realisasi investasi yang terjadi, investasi yang dilakukan hanya fokus pada sektor ekonomi yang dianggap potensial sehingga keuntungan yang didapat dari investasi yang dilakukan hanya dinikmati oleh beberapa pihak saja. Pada dasarnya tujuan dilakukanya investasi adalah untuk meningkatkan ekonomi

dan kesejahteraan masyarakat, secara peningkatan ekonomi memang terjadi karena perekonomian Provinsi Riau setiap tahunnya terus tumbuh dan berkembang, namun hal ini harus mengorbankan kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini masyarakat cenderung hanya menjadi penonton dari program investasi yang dilakukan.

### **Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja Terhadap TPAK**

Jumlah Angkatan kerja secara umum ialah seseorang atau penduduk yang sudah masuk dalam usia produktif bekerja atau usia diatas 15 tahun yang memiliki pekerjaan atau yang sedang dalam proses mencari pekerjaan. Angkatan kerja adalah tenaga kerja yang sudah berusia produktif untuk bekerja dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja terbagi menjadi pengangguran dan penduduk bekerja. Pengangguran ialah seseorang atau sekelompok orang yang sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha mereka sendiri atau bisa juga orang yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, Penganggur konsep ini bisa juga disebut pengangguran terbuka. Adapun penduduk bekerja yang secara umum memiliki definisi sebagai orang atau penduduk yang sedang melakukan pekerjaan atau orang yang punya usaha sendiri dengan alasan untuk mendapatkan pendapatan atau keuntungan. Orang atau penduduk yang bekerja terbagi menjadi dua bagian, yaitu penduduk yang bekerja penuh dan setengah penganggur. Maksud dari setengah menganggur ialah orang atau penduduk yang bekerja kurang dari jam kerja normal.

Pada penelitian ini diperoleh hasil *Coefficient* jumlah angkatan kerja sebesar 21.87848 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0156. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja, maka akan berakibat pada peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 21.87848. dan hal ini juga memiliki nilai yang signifikan, karena nilai probabilitas berada dibawah 0.05. Peningkatan jumlah angkatan kerja dirasa pasti mempengaruhi peningkatan TPAK, karena secara rumus tingkat partisipasi angkatan kerja memang dipengaruhi oleh jumlah angkatan kerja, namun hal ini juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja yang tersedia.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t), Angkatan kerja ( $\beta_2$ ) dengan nilai  $0.0156 < 0.05$  yang artinya variabel angkatan kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap TPAK. Permodelan ini memiliki hasil sebesar 54.96% berpengaruh terhadap TPAK. Dalam penelitian ini pengkajian hanya dilakukan dengan waktu 12 semester dengan metode regresi linear berganda, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya agar melakukan kajian yang lebih panjang terkait *series* data dalam penelitian dan penggunaan alat uji yang ada, sehingga diharapkan hasil yang di dapat lebih rinci dan lebih mendalam terkait pengaruh antar variabel bebas dan terikat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad Lincolin. 2003. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.  
Badan Pusat Statistik. 2015. Provinsi Riau dalam Angka 2015 Riau: Badan Pusat Statistik Riau.  
Badan Pusat Statistik. 2016. Provinsi Riau dalam Angka 2016 Riau : Badan Pusat Statistik Riau.  
Badan Pusat Statistik. 2017. Provinsi Riau dalam Angka 2017 Riau : Badan Pusat Statistik Riau.  
Badan Pusat Statistik. 2018. Provinsi Riau dalam Angka 2018 Riau : Badan Pusat Statistik Riau.  
Badan Pusat Statistik. 2019. Provinsi Riau dalam Angka 2019 Riau : Badan Pusat Statistik Riau.

- Badan Pusat Statistik. 2020. Provinsi Riau dalam Angka 2020 Riau : Badan Pusat Statistik Riau.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Republik Indonesia Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
- Boediono. 1999. Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau. Realisasi Investasi 2015. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau. Realisasi Investasi 2016. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau. Realisasi Investasi 2017. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau. Realisasi Investasi 2018. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau. Realisasi Investasi 2019. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau. Realisasi Investasi 2020. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Koncoro, Mudrajad. 2004. Ekonomika Pembangunan Masalah, Kebijakan dan Politik. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. 2006. Ekonomi Pembangunan:Teori, Masalah dan Kebijakan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mankiw, N Gregory. 2012. Teori Makroekonomi. Terjemahan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, S. 2017. Ekonomi sumber daya manusia: Dalam Perspektif Pembangunan. Rajawali pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2009. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, Sadono. 2004 Makroekonomi Teori Pengantar. Penerbit Rajawali Press. Edisi Ketiga.
- Agus, I. K., Putra, A. and Arka, S. (2016) 'Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka , Kesempatan Kerja , Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indon', E-Jurnal EP Unud, pp. 416-444
- Wahyuni Cherrly, A. A. (2019) 'Pengaruh Investasi Luar Negeri, Pendidikan Dan Teknologi Informasi-Komunikasi Terhadap Tingkat partisipasi angkatan Kerja Di Indonesia', Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan, Volume 1, p. Hal 897-906.
- Wara Daru Mahendras, Dr. Iswan Noor, SE., M. E. (2016) 'Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto , Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Pada 38 Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014 Bruto , Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan', Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Dewi, M. M. et al. (2020) 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia The Impact of Covid-19 Pandemic on Formal Labour in Indonesia', populasi, 28. Edi, I. S. S. Z. J. K. (2019) 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat

- Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Jambi', e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 8(2), pp. 68–81.
- Eliza, Y. (2015) 'Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Efrizal Hasan, Syamsul Amar, Ali Anis', Jurnal Pekbis, 7(3), pp. 200– 210.
- Sembiring Febriangga, Tarmizi, R. and Perencanaan (2020) 'Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , IPM , Pengangguran Terbuka dan Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara', Serambi Engineering, V(2), pp. 974–984.
- Josephine, A. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Indonesia Dalam Menyongsong Bonus Demografi Tahun 2010-2017', Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Bonerri Kadek Borgan, Een Novritha Walewangko, S. Y. L. T. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Di Kota Manado', Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 18(01), pp. 34– 45.
- Khoirun Nisa (2021) ' Analisa Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Angkatan Kerja pada Kota Bekasi Menggunakan Metode Regresi Linear', Information Management For Educators And Professionals Vol. 5, No. 2, Juni 2021, 21 – 30
- HidayaMuhammad t, Sutrisno, Muhammad Fikry Hadi (2017) ' Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan Antar Kabupaten di Provinsi Riau' , Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan MediaTrend 12 (1) 2017 p. 76-89.
- Murialti, N. and Romanda, R. (2020) 'Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Propinsi Bengkulu (2010-2019)', Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 10(1), pp. 109–118. doi: 10.37859/jae.v10i1.1976.
- Palupy and Basuki (2019) 'Analisis pengaruh investasi dan budget deficit terhadap pertumbuhan di Indonesia', Diponegoro Journal of Economics, Volume 1,(1), pp. 67–79.
- Syahrial (2020) 'Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja', Ners, 4(23), pp. 21– 29.
- Rahmawati Yulia Octavia 1, Nugroho Suryo Bintoro, SE., M.Ec., D. . (2019) 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Dan Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 1995-2017', Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang).